

**PENGARUH BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo
Kabupaten Lampung Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**DIAN EKA RAHMAWATI
1951010313**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
2023/1444 H**

**PENGARUH BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo
Kabupaten Lampung Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

DIAN EKA RAHMAWATI

1951010313

Program Studi: Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
2023/1444 H**

ABSTRAK

Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo ada BPNT sejak tahun 2018. BPNT merupakan sebuah bantuan pemerintah berupa Bantuan Non Tunai yang diberikan setiap bulan berupa sembako dan diberikan melalui rekening elektronik yang dipertukarkan melalui e-warung. Namun dalam pelaksanaan programnya terdapat beberapa masalah diantaranya: beras yang diterima kurang layak untuk dikonsumsi, penerimaan bantuan sering terlambat, adanya masyarakat miskin yang masih belum mendapatkan bantuan dan ada KPM yang sudah mampu tetapi masih menerima bantuan. Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dan untuk mengetahui eektivitas program Bantuan Pangan Non Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 89 Keluarga Penerima Manfaat Desa Kalirejo

Hasil penelitian ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Duncan bahwa program BPNT di Desa Kalirejo belum efektif dikarenakan indikator yang dikemukakan oleh Duncan belum terlaksana dengan baik di lapangan. Indikator pencapaian tujuan belum terlaksana dengan baik dikarenakan kurun waktu penyaluran dana yang terlambat diterima oleh KPM. Sasaran program BPNT juga tidak tepat masih banyak warga miskin yang belum menerima bantuan tersebut. Sosialisasi yang dilaksanakan juga belum efektif. Efektivitas program BPNT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam belum memenuhi sesuai dengan sifat wajib bagi Rasulallah SAW. Dari empat sifat wajib Rasulallah hanya satu yang terpenuhi yaitu fatanah, dalam hal ini KPM Bantuan Pangan Non Tunai sudah memahami terkait prosedur penerimaan BPNT.

Kata Kunci: Bantuan Pangan Non Tunai, Kesejahteraan Masyarakat, Keluarga Penerima Manfaat

ABSTRACT

Kalirejo Village, Kalirejo District, has had a BPNT since 2018. BPNT is a government assistance in the form of Non-Cash Assistance which is given every month in the form of groceries and is given through electronic accounts which are exchanged through e-warongs. However, in the implementation of the program there are several problems including: the rice received is not suitable for consumption, the receipt of assistance is often late, there are poor people who have not yet received assistance and there are beneficiaries who are already able but still receive assistance. The research objective was to determine the effectiveness of the Non-Cash Food Assistance (BPNT) in Kalirejo Village, Kalirejo District, Central Lampung Regency and to determine the effectiveness of the Non-Cash Food Assistance program for the welfare of the people in Kalirejo Village, Kalirejo District, Central Lampung Regency in an Islamic economic perspective. This research includes field research. The research method in this study is a qualitative method, primary data obtained from interviews and observations and secondary data obtained from documentation. The subjects in this study were 89 Beneficiary Families in Kalirejo Village

The results of this study are based on the theory put forward by Duncan that the BPNT program in Kalirejo Village has not been effective because the indicators put forward by Duncan have not been implemented properly in the field. Indicators of goal attainment have not been implemented properly due to the delay in the distribution of funds by KPM. The target of the BPNT program is also not appropriate, there are still many poor people who have not received this assistance. The socialization carried out was also not effective. The effectiveness of the BPNT program in improving people's welfare in an Islamic economic perspective has not met the mandatory nature of Rasulullah SAW. Of the four mandatory characteristics of Rasulullah SAW, only one was fulfilled, namely fatahan, in this case KPM Non-Cash Food Assistance already understands the procedure for receiving BPNT.

Keywords: Non-Cash Food Aid, Community Welfare, Beneficiary Families

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Eka Rahmawati
NPM : 1951010313
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Studi Pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Februari 2023
Penyusun



Dian Eka Rahmawati
NPM. 1951010313



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Dian Eka Rahmawati
NPM : 1951010313
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I **Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek**
NIP. 1977077252002121001 **NIR. 2014080919890708133**

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Erike Anggrafi, M.E.,Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)”** disusun oleh **Dian Eka Rahmawati, NPM: 1951010313** program studi **Ekonomi Syariah**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal : **Jum’at, 31 Maret 2023**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.S.I.

Sekretaris : Sherly Etika Sari, M.Si.

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.

Penguji II : Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I.



**Mengetahui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Suryanto, S.E., M.M, Akt, CA

979009262008011008

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

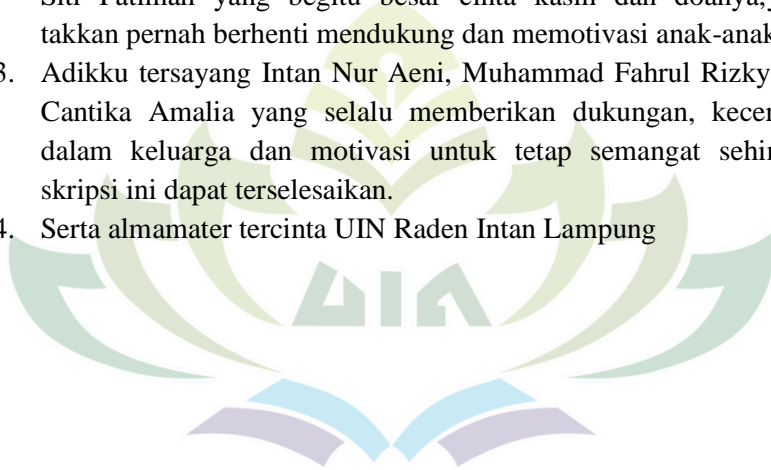
Artinya: Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya (QS. Al- A'raf 96)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, pertolongan dan berkah yang besar sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Bahrul Huda yang selalu berjuang demi cita-cita dan mimpi anak-anaknya, ibuku tersayang Siti Fatimah yang begitu besar cinta kasih dan doanya, yang takkan pernah berhenti mendukung dan memotivasi anak-anaknya
3. Adikku tersayang Intan Nur Aeni, Muhammad Fahrul Rizky dan Cantika Amalia yang selalu memberikan dukungan, keceriaan dalam keluarga dan motivasi untuk tetap semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Serta almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Dian Eka Rahmawati, dilahirkan pada tanggal 24 Juli 2000, di Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bahrul Huda dan Siti Fatimah. Riwayat pendidikan penulis yaitu:

1. TK Al-Ihya Desa Kalirejo
2. SD Negeri 1 Kalirejo 2006-2012
3. SMP Negeri 1 Kalirejo 2012-2015
4. SMA Negeri 1 Kalirejo 2015-2018
5. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis hantarkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Studi Pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, pada program Strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak.

Untuk itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,M.M.,Akt.,CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I selaku pembimbing I dan ibu Gustika Nurmalia S.E.I., M.Ek yang dengan tulus telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

5. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Fakuktas Ekonomi dan Bisnis Islam dan universitas yang telah memberikan informasi, referensi, dan lain-lain
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan
7. Para staf Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu kelancaran administrasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Kepala Desa, Perangkat Desa dan masyarakat Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yang telah meluangkan waktu untuk bersedia memberikan informasi terkait data penelitian.
9. Seluruh reponden yang telah meluangkan waktunya bersedia untuk di wawancarai
10. Keluarga Hi.Rusdi terkhusus Mbah Rusdi, Bude Rovi dan Mba Arifatihatul Hidayah, yang telah mendoakan, memberi semangat dan motivasi
11. Para sahabatku Tim Giber Ayu Safitri Dewi, Aulia Rahma Saputri, Dita Aditia Putri, Ericha Levinda yang telah memberikan semangat, motivasi dan telah berjuang bersama dari semester pertama hingga saat ini
12. Para sahabatku Tim Pejuang EsEh Erika Prastiyanti dan Arif Kuswanto yang telah memberikan semangat, motivasi dan telah berjuang bersama dari semester pertama hingga saat ini. Terkhusus Erika Prastiyanti terima kasih sudah menjadi teman saya kos
13. Adeliawati dan Via Khoirunnisa sahabatku telah memberikan semangat, motivasi, yang sudah memberi tempat untuk menginap dan telah berjuang bersama dari menjadi mahasiswa baru hingga saat ini
14. Teman-teman kelas D Ekonomi Syariah 2019
15. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran pembuatan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Semoga Allah membalas budi baik kalian semua

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana dan kemampuan yang penulis miliki, sehingga para pembaca kiranya dapat memberikan saran-saran yang bersifat membangun guna memperbaiki penelitian ini

Bandar Lampung, 2023
Penulis

Dian Eka Rahmawati
NPM. 1951010313



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Grand Theory	19
1. Pengertian Efektivitas	19
2. Indikator Efektivitas.....	19
B. Kesejahteraan Masyarakat	21
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	21
2. Fungsi Kesejahteraan Sosial.....	23
3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	24
C. Kesejahteraan Masyarakat dalam Ekonomi Islam	26
1. Pengertian Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam	26
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	29

3. Fungsi Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam	29
D. Kemiskinan	30
1. Pengertian Kemiskinan	30
2. Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan	32
E. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	33
1. Pengertian Bantuan Pangan Non	33
2. Dasar Hukum Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)..	34
3. Tujuan dan Manfaat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	35
4. Besaran Manfaat	36
5. Mekanisme Penyaluran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	36
6. Indikator Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	37
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Letak Geografi atau Luas Desa Kalirejo	39
2. Visi dan Misi Desa Kalirejo	40
3. Kondisi Demografi Desa Kalirejo	41
4. Struktur Organisasi Desa Kalirejo	42
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	43
1. Sejarah Program Bantuan Pangan NonTunai di Desa Kalirejo	43
2. Karakteristik Reponden.....	44
3. Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Kalirejo	46
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	49
A. Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah	49
B. Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif	

Ekonomi Islam di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo
Kabupaten Lampung Tengah 60

BAB V PENUTUP **63**
 A. Simpulan 63
 B. Rekomendasi 64
DAFTAR RUJUKAN 65



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persentase Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Kalirejo Tahun 2021	41
Tabel 2	Jumlah Tempat Ibadah di Desa Kalirejo Tahun 2021	41
Tabel 3	Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Kalirejo Tahun 2021 ..	42
Tabel 4	Jumlah Sarana Umum di Desa Kalirejo	42
Tabel 5	Karakteristik Responden.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Desa Kalirejo43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal agar dapat memahami dengan jelas dan mendapatkan gambaran pemahaman skripsi ini maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa uraian tentang penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dalam skripsi ini. Dengan penegasan tersebut agar tidak ada kesalahpahaman terkait dalam skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah, **“Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Studi Pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)** untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan pemerintah berupa Bantuan Non Tunai yang diberikan setiap bulan berupa sembako dan diberikan melalui rekening elektronik yang dipertukarkan melalui e-warung yang ditunjuk dari masing-masing desa.¹
2. Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.²
3. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan

¹Lilik Rodhiatun Nadhifah and Nur Huri Mustofa, “Pengaruh PKH Dan BPNT Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi,” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 1 (2021): 12, <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4510>.

²Dahlia Sukmasari, “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *At-Tibyan* 3, no. 1 (2020): 1–16, <https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.15>.

tidak mampu, yang tinggal di dalam suatu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma, serta berbagai peraturan yang siap untuk di taati.³

4. Perspektif berasal dari bahasa Itali “Prospettiva” gambar pandangan. Perspektif dapat dikatakan suatu cara pandang terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu digunakan dalam melihat suatu fenomena.⁴
5. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai fah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur’an dan Sunah.⁵

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penulis akan meneliti tentang Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam yang diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Kalirejo

B. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat dan produktif.⁶

Istilah kesejahteraan atau sejahtera dapat diartikan sebagai berikut: (1) Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan kondisi manusia yang baik, dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai; (2) Dalam tinjauan ekonomi, sejahtera selalu dihubungkan dengan

³A.A Waskito, *Kamus Bahasa Indoensia* (Jakarta: Wahyu Media, 2016).

⁴Elviario dan Bambang Q-Aness Ardianto, *Filsafat Ilmu Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009).

⁵Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

⁶Rizki Afri Mulia and Nika Saputra, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang,” *Jurnal El-Riyasah* 11, no. 1 (2020): 67–83.

keuntungan atau manfaat kebendaan (3) Dalam tinjauan kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. (4) Dalam tinjauan lain (seperti fenomena kebijakan di negara maju seperti Amerika), sejahtera menunjuk ke aspek keuangan yang dibayarkan oleh pemerintah kepada orang yang membutuhkan bantuan finansial, tetapi tidak dapat bekerja; atau yang keadaan pendapatan yang diterimanya untuk memenuhi kebutuhan dasar tidak cukup atau tidak layak secara manusiawi, karena di beberapa kasus negara penerima dana diharuskan bekerja, yang dikenal dengan istilah *workfare*.⁷

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan yang menunjukkan bahwa masyarakat sejahtera dengan terpenuhinya kebutuhan secara materil dan sosial. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan hidup masyarakat maka semakin rendah kemiskinan. Semakin tinggi angka kemiskinan yang terjadi semakin banyak masyarakat yang tidak sejahtera.⁸

Indonesia adalah termasuk diantara negara yang menjadikan kesejahteraan bangsanya sebagai tujuannya. Rumusan kesejahteraan dituangkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Namun demikian, hingga saat ini kesejahteraan yang dicita-citakan belumlah tercapai bahkan masih jauh dari harapan yang diinginkan oleh masyarakatnya maupun oleh pendiri bangsa ini.⁹

Padahal Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat Hud ayat 6

⁷Agus Suryono, "Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat," *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 6, no. 2 (2014): 98–102.

⁸Baskoro Wicaksono, "Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Salak Di Desa Tinjoman Lama Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpuan Tahun 2014," *NAKHODA: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 15, no. 25 (2016): 10–20.

⁹Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Justicia Islamica* 11, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>.

﴿وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ۝٦﴾

Artinya: Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata. (QS. Hud:6)

Kemiskinan dipandang sebagai masalah sosial yang belum terlepas dari kehidupan masyarakat Indonesia. Kondisi tersebut tersebar dari wilayah perkotaan sampai perdesaan, akan tetapi wilayah perdesaan yang faktanya memiliki luas wilayah yang lebih besar ternyata masih memiliki tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan wilayah perkotaan. Kondisi seperti ini memerlukan penanganan yang serius dari berbagai pihak, karena jika dibiarkan masyarakat perdesaan akan kehilangan keberfungsian sosialnya.¹⁰

Untuk mengantisipasi hal tersebut, pemerintah secara berkesinambungan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin baik berupa bantuan uang atau pangan. Pemerintah terus berupaya memperbaiki berbagai program bantuan yang diberikan agar dapat tepat sasaran, efektif dan mampu memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi jumlah penduduk miskin.¹¹

Pada tahun 1998 Indonesia mengalami krisis ekonomi pemerintah Indonesia melaksanakan subsidi beras untuk memenuhi sebagian kebutuhan pangan masyarakat Indonesia dan mengurangi beban rumah tangga miskin melalui program Beras Sejahtera (Rastra) dengan tujuan untuk membantu ketahanan pangan masyarakat berpenghasilan rendah Program beras

¹⁰Apep Risman, Budhi Wibhawa, and Muhammad Fedryansyah, "Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13622>.

¹¹Benny Rachman, Adang Agustian, and Badan Ketahanan Pangan, "Efektivitas Dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) Dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)," 2018.

sejahtera (Rastra) merupakan pelaksanaan dari instruksi presiden tentang pemberantasan kemiskinan nasional. Supaya efektivitas dan tepat sasaran pelaksanaan program subsidi Rastra, pemerintah menetapkan pada tanggal 16 april 2016 melalui rapat terbatas tentang keuangan bahwa penyaluran bantuan sosial dan subsidi beralih menjadi non tunai yang pelaksanaannya baru dilaksanakan pada tahun 2018 melalui kupon elektronik (e-voucher) penyaluran yang mengalami transformasi kebijakan subsidi menjadi non tunai dengan tujuan agar tepat sasaran dan mudah dipantau, hal tersebut juga semakin dipertegas bahwa penyaluran bantuan sosial melalui bank yang telah ditunjuk oleh pemerintah untuk menyalurkan dana melalui dana melalui kartu ke rekening keluarga penerima manfaat (KPM) berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) no 63 tahun 2017.¹²

Bantuan Pangan Non Tunai merupakan paradigma baru dalam penetapan strategi percepatan pemenuhan kebutuhan dasar dalam bentuk pangan non tunai yang dilakukan secara nasional berdasarkan peraturan presiden RI nomor 63 Tahun 2017 tentang penyaluran bantuan sosial pangan secara non tunai. Serta merupakan penyempurnaan pelaksanaan subsidi beras sejahtera (Rastra) yang dianggap masih kurang efektif dan efisien. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya sebesar Rp. 110.000 melalui mekanisme akun elektronik. E-voucher ini digunakan oleh penerima manfaat untuk membeli beras serta bahan pangan bergizi yaitu telur sesuai dengan jumlah dan kualitas yang diinginkan. Masyarakat bisa mendapatkan barang sembako tersebut dengan menukarkan e-voucher kepada e-warung yang dekat dengan tempat tinggal. Tujuan program bantuan pangan non tunai (BPNT) adalah untuk meningkatkan ketepatan kelompok sasaran; memberikan gizi yang lebih seimbang; lebih banyak

¹²Kuni Nabila, Pudjo Suharso, and Wiwin Hartanto, "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 15, no. 2 (2021): 303–9, <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.21327>.

pilihan dan kendali kepada rakyat miskin; mendorong usaha eceran rakyat; memberikan akses jasa keuangan pada rakyat miskin dan mengefektifkan anggaran. Secara jangka panjang penyaluran bantuan pangan secara non tunai diharapkan berdampak bagi peningkatan kesejahteraan dan kemampuan ekonomi penerima manfaat.¹³

Desa Kalirejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah dengan luas 900 ha yang terdiri dari 6 dusun. Desa Kalirejo sudah mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai sejak tahun 2018. Saat ini Desa Kalirejo memiliki kuota penerima manfaat sebesar 781 KPM yang tersebar di 6 dusun. Terdapat 2 e-warung yang terletak di dusun 3 dan dusun 5. Pada program BPNT di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah mulai tahun 2022 setiap KPM hanya menerima satu bantuan social saja, yang sebelumnya masyarakat yang menerima PKH sudah pasti mendapat BPNT.¹⁴ Bantuan yang diterima oleh keluarga penerima manfaat adalah sebesar Rp. 200.000 yang disalurkan setiap bulannya oleh pemerintah.¹⁵

Namun saat melakukan *presurvey* peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya beras yang diterima keluarga penerima manfaat kurang layak untuk dikonsumsi, KPM menerima bantuan setiap tiga bulan sekali, masih banyak keluarga miskin yang tidak mendapatkan program bantuan tersebut, serta adanya temuan KPM yang sudah tidak memenuhi syarat yang kemudian menjadikan data KPM harus diperbarui serta disesuaikan dengan data terkini.¹⁶

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini berjudul pengaruh program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

¹³Ishak Fadlurrohman, Soni Akhmad Nulhaqim, and Sri Sulastri, "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Studi Kasus Di Kota Cimahi)," *Share : Social Work Journal* 9, no. 2 (2020): 122, <https://doi.org/10.24198/share.v9i2.20326>.

¹⁴Syaiful Anwar, "Mekanisme Penerima BPNT", *Wawancara*, 12 Desember 2022

¹⁵Simin, Besaran BPNT, *Wawancara*, 2 Oktober 2022

¹⁶Kaimah, Keluarga Penerima Manfaat tanggal, Desa Kalirejo, 2 Oktober 2022

guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini fokus pada efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) saja, peneliti tidak akan membahas tentang efektivitas bantuan yang lainnya.
2. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
3. Batas wilayah ini adalah Desa Kalirejo. Peneliti tidak meneliti efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di luar Kawasan Kalirejo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana efektivitas program Bantuan Pangan Non Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah

2. Untuk mengetahui eektivitas program Bantuan Pangan Non Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dalam perspektif ekonomi islam

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dikaji ulang dalam penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) agar pembagian bantuan disalurkan secara merata terhadap masyarakat yang kurang mampu
2. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan agar mengetahui Bantuan Pangan Non Tunai
3. Bagi Akademisi atau Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi Penulis untuk menambah wawasan sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian tentang program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dari beberapa penelitian sudah pernah dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi acuan peneliti.

1. Ika Surya Kharismawati, “Implementasi Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) Melalui E-Warung Di Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui E-Warung di Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. Pelaksana program ini adalah Menteri Sosial RI. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui

teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dan tujuan kebijakan belum tercapai secara maksimal karena terdapat masalah pada mesin EDC sehingga dapat menghambat penyaluran bantuan. Sumber daya manusia, finansial dan dana yang tersedia cukup untuk mendukung implementasi program. Karakteristik agen pelaksana masih ada yang bersikap tidak ramah sehingga tidak menerapkan sikap pelayanan publik yang baik. Kondisi sosial, ekonomi masyarakat yang pengetahuannya kurang sehingga tidak mendukung program bantuan. Disposisi implementor terjadi beberapa sikap pelaksana yang tidak bertanggung jawab atas tugas yang diembannya sehingga dapat menghambat jalannya program ini. Dengan ini saran yang dapat diberikan adalah Perlu adanya koordinasi yang baik oleh pihak pelaksana sehingga tidak akan terjadi ketidakvalidan data. Perlu adanya tanggapan yang cepat oleh petugas terkait dalam menangani masalah fasilitas mesin EDC. Perlu adanya evaluasi terkait implementor yang tidak dapat menerapkan sikap pelayanan publik yang baik. Perlu adanya pendampingan yang lebih mengenai kondisi sosial yang kurang mendukung dengan diadakannya program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Perlu adanya transparansi dan pengawasan yang lebih ketat agar tidak terjadi penyimpangan.¹⁷

2. Pebi Julianto, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci” Penelitian ini bertempat di Kecamatan Sitinjau Laut dengan rumusan masalah: Bagaimana Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Sitinjau Laut, Kerinci Daerah? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang pelaksanaan Non Pangan Program Bantuan Tunai di Kecamatan Sitinjau

¹⁷Ika Surya Kharismawati and Weni Rosdiana, ‘Implementasi Bantuan Pangan Non-Tunai (Bpnt) Melalui E-Warung Di Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya’, *Publika*, 6.8 (2018).

Laut Kabupaten Kerinci. Metode penelitian adalah kualitatif dengan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 19 orang. Teknik analisis data adalah triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian yaitu bantuan yang diberikan oleh pemerintah telah dilaksanakan terstruktur, tepat sasaran, namun ini belum sepenuhnya tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni sistem jaringan yang mengakibatkan saldo terlambat masuk ke rekening KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dan mengurangi beban masyarakat miskin dalam hal pengeluaran serta dapat membantu ketahanan pangan masyarakat miskin.¹⁸

3. Kuni Nabila, Pudjo Suharso, Wiwin Hartanto, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program BPNT yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Jember, dengan penelitian kualitatif jenis penelitian deskriptif. Staf Tim Koordinasi Program BPNT di Dinas Sosial Keluarga penerima Manfaat (KPM) di Desa Paleran sebagai Subjek penelitian ini. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, observasi dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program BPNT di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember belum sesuai dengan buku pedoman BPNT 2018 sebagai pedoman dalam pelaksanaan program, dengan beberapa tahap, sosialisasi, registrasi, penyaluran dan pembayaran. Terdapat masalah pada tahapan implementasi program, pada tahap sosialisasi belum terlaksana dengan baik mengakibatkan adanya miss communication antara pemerintah dan masyarakat, waktu penerimaan sembako yang tidak tepat waktu, kartu kombo yang tidak dapat

¹⁸Pebi Julianto, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci,” *Qawwam: The Leader's Writing* 1, no. 1 (2020): 38–43.

dicairkan sedangkan di data pemerintah masih menjadi penerima aktif, jumlah sembako yang diterima masyarakat tidak sesuai dengan dana yang dianggarkan pemerintah yaitu Rp110.000,00, pengambilan bantuan yang diwakilkan oleh sanak saudara atau tetangga. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut terdiri dari, komunikasi kepada masyarakat, sumberdaya yang tersedia dan struktur birokrasi dalam pelaksanaan program.¹⁹

4. Eko Yudianto Yunus, "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo" Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan pangan sebagai bentuk upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pangan serta memberikan perlindungan bagi keluarga miskin melalui pendistribusian pangan yang diharapkan mampu menjangkau keluarga miskin, masing-masing keluarga menerima bantuan Rp. 110.000,- Peneliti mengambil fokus di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo. Pada implementasi kebijakan bantuan BPNT ini dapat berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis implementasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dari berbagai informan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Hasil penelitian ini adalah faktor penentu implementasi program BPNT di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo yang disebabkan oleh faktor sikap (disposisi) yang kurang berhasil dalam kualitas beras, sasaran rumah tangga penerima manfaat BPNT, jumlah

¹⁹Nabila, Suharso, and Hartanto, "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember."

beras yang diterima rumah tangga sasaran penerima manfaat.²⁰

5. Rohana Tiara, Mardianto, “Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang” Pemerintah Kota Palembang, melalui bakti sosial, memiliki program Bantuan Makanan Non Tunai (BPNT) di kota Palembang, yang merupakan salah satu program unggulan Kementerian Sosial Republik Indonesia dalam hal pengentasan kemiskinan. Jika BPNT menjadi salah satu program unggulan yang seharusnya bisa mengurangi kemiskinan setiap tahun karena program target keluarga ini kurang mampu. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dan pendekatan campuran (mixed method), melalui dokumentasi teknis, observasi, dan wawancara, serta penyebaran kuesioner, yang melibatkan 99 responden sebagai sampel dalam mengukur efektivitas program BPNT di kota Palembang. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan teori Duncan yang dikutip Steers, menunjukkan bahwa Program BPNT di Kota Palembang adalah maksud, integrasi dan kondisi, diketahui tingkat efektivitas 34,75% yang dapat diartikan bahwa program BPNT telah berjalan cukup efektif.²¹

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ika Surya Kharismawati maka perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan pada penelitian Ika Surya Kharismawati menggunakan teori Van Metter dan Van Carl Horn sedangkan teori yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teori Duncan yang dikutip oleh Steer. Serta objek penelitian yang dilakukan juga berbeda, pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Kelurahan Sidosermo

²⁰Yunus Eko Yudianto, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo,” 2019.

²¹Rohana Tiara and Mardianto, “Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palembang,” *Demography Journal of Sriwijaya (DeJos)* 3, no. 1 (2019): 36–44, <http://ejournal-pps.unsri.ac.id/index.php/dejos/article/view/55%3E>.

Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya, sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan saat ini pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pebi Julianto maka perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan. Selain dari teori yang di gunakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian yang di gunakan, penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci, sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan saat ini pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah
3. Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh Kuni Nabila, Pudjo Suharso, Wiwin Hartanto maka perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan, pada penelitian Kuni Nabila, Pudjo Suharso, Wiwin Hartanto menggunakan teori George c Edward II sedangkan teori yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teori Duncan yang dikutip oleh Steers. Selain dari teori yang di gunakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian yang di lakukan pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan saat ini pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.
4. Berdasarkan peneltiian yang dilakukan oleh Eko Yudianto Yunus, maka perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan, pada penelitian teori yng digunakan Van Metter dan Van Carl Horn adalah Eko Yudianto Yunus sedangkan teori yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teori Duncan yang dikutip oleh Steers. Selain dari teori yang di gunakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian yang di lakukan pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Kelurahan Kanigaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo sedangkan objek penelitian yang peneliti

lakukan saat ini pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rohana Tiara dan Mardianto, maka perbedaan terletak pada objek penelitian yang dilakukan. Pada penelitian Rohana Tiara dan Mardianto objek penelitian dilakukan di Kota Palembang. Sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan saat ini pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kanvas kehidupan yang sebenarnya.²²Metode pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggali fakta tentang eektivitas BPNT masyarakat Desa Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah oleh pemerintah desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Data atau informasi yang diperoleh di deskripsikan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan yang dikumpulkan dari observasi di lapangan dan wawancara mendalam kepada beberapa informan atau subjek penelitian dan pihak-pihak yang terkait dengan perihal kontribusi Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT) kepada masyarakat di Desa Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yang mampu memberikan

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini, yang menjadi data primer adalah hasil wawancara dengan KPM Desa Kalirejo, pegawai kantor desa dan data-data dari observasi langsung dilapangan terkait penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini sebagai pendukung dari data primer yang berkaitan dengan masalah penelitian. Datanya diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, jurnal, artikel dan lain-lain mengenai informasi tentang dana Bantuan Pangan Non Tunai

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.²³ Dalam proses observasi ini peneliti mengamati secara langsung bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai Desa Kalirejo dan kontribusi Bantuan Pangan Non Tunai yang diterima masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (interviewer) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (interview) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.²⁴ Narasumber yang diwawancarai yaitu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Kalirejo

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode

²³R. Semiawan Cony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010).

²⁴Farida Nugrahani and M Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Solo: Cakra Books 1, 2014).

dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi dengan melakukan suatu pemotretan pada daerah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian agar didapatkan data yang akurat dengan didukung dengan foto-foto hasil dokumentasi dari lapangan seperti foto wawancara dengan responden.

4. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.²⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Keluarga Penerima Manfaat BPNT Desa Kalirejo sebanyak 89 Kepala Keluarga.

5. Teknik Pengolahan Data

a. Reduksi Data

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang Nampak.

b. Display Data

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010).

²⁶Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data

c. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lamakelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²⁷

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub- fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi

BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Memuat uraian tentang gambaran umum mengenai objek penelitiann serta memuat tentang penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV Analisis Penelitian

²⁷Iman Gunawan, 'Kualitatif Imam Gunawan', Pendidikan, 2013, 143
<http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf>.

Memuat uraian tentang gambaran umum mengenai Analisis Data Penelitian serta berisi tentang temuan mengenai apa yang diteliti.

BAB V Penutup

Memuat uraian tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan memuat tentang rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil “Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Studi Pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah) adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Duncan bahwa program BPNT di Desa Kalirejo belum efektif dikarenakan indikator yang dikemukakan oleh Duncan belum terlaksana dengan baik di lapangan indikator pencapaian tujuan belum terlaksana dengan baik dikarenakan kurun waktu penyaluran dana yang terlambat diterima oleh KPM. Sasaran program BPNT juga tidak tepat masih banyak warga miskin yang belum menerima bantuan tersebut. Sosialisasi yang dilaksanakan juga belum efektif dikarenakan masih ada beberapa KPM yang tidak mengikutinya itu terjadi karena adanya miskomunikasi coordinator dan KPM sehingga proses sosialisasi tidak berjalan dengan baik.

Efektivitas program BPNT di Desa Kalirejo belum memenuhi 6T indikator keberhasilan BPNT. Karena hanya ada 3 indikator yang sudah terlaksana dengan baik yaitu tepat jumlah, tepat administrasi dan tepat harga.

2. Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah

Efektivitas program BPNT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam belum memenuhi sesuai dengan sifat wajib bagi Rasulullah SAW. Dari empat sifat wajib Rasulullah hanya satu yang terpenuhi yaitu

fatanah, dalam hal ini KPM Bantuan Pangan Non Tunai sudah memahami terkait prosedur penerimaan BPNT.

B. Rekomendasi

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti mengenai penelitian yang telah dilakukan tentang Program BPNT di Desa Kalirejo, yaitu

1. Sebaiknya Koordinator Tenaga Kesejahteraan Sosial (TKS) Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan pendamping sosial lainnya serta perangkat kelurahan atau desa mengkaji ulang agar program BPNT ini dapat berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan sesuai dengan indikator tepat sasaran
2. Pemerintah diharapkan dapat mendistribusikan BPNT secara tepat waktu sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan sehingga tidak terlambat dalam pendistribusiannya.
3. Kepada KPM yang sudah mampu perekonomiannya diharapkan untuk tidak menerima bantuan lagi dan mengembalikan kartunya sehingga masyarakat miskin yang tidak mendapatkan BPNT dapat merasakan program bantuan tersebut.
4. Untuk penelitian lanjutan perlu diteliti efektivitas beberapa program penanggulangan kemiskinan lainnya yang dilakukan oleh pemerintah sehingga dapat diketahui program mana yang lebih memberikan pengaruh lebih besar pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN**Buku**

- A.A Waskito. *Kamus Bahasa Indoensia*. Jakarta: Wahyu Media, 2016.
- abu ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Anggraeni, Widi, and Tjutju Yuniarsih. "Dampak Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 1. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8098>.
- Ardianto, Elviaro dan Bambang Q-Aness. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.
- Azizah, Elda Wahyu, and Hendra Kusuma. "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur" 2 (2018): 167–80.
- BPS. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Eko Yudianto, Yunus. "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo," 2019.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditam, 2012.
- Farida Nugrahani and M Hum. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Solo: Cakra Books 1, 2014.

Jurnal:

- Anggraeni, Widi, and Tjutju Yuniarsih. “Dampak Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 1. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8098>.
- Azizah, Elda Wahyu, and Hendra Kusuma. “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur” 2 (2018): 167–80.
- Fadlurrohimi, Ishak, Soni Akhmad Nulhaqim, and Sri Sulastri. “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Studi Kasus Di Kota Cimahi).” *Share : Social Work Journal* 9, no. 2 (2020): 122. <https://doi.org/10.24198/share.v9i2.20326>.
- Gunawan, Iman. “KUALITATIF Imam Gunawan.” *Pendidikan*, 2013, 143. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf.
- Hasimi, Diah Mukminatul. “Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, no. 01 (2020): 61–72. <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i01.5762>.
- Jacobus, Elvira Handayani, Paulus . Kindangen, and Een N. Walewangko. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 7 (2019): 86–103. <https://doi.org/10.35794/jpekd.19900.19.7.2018>.
- JM Invancevich, JH Donnelly Gibson JIL. *Organisasi, Terjemahan Agus Dharma*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Julianto, Pebi. “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci.” *Qawwam: The Leader’s Writing* 1, no. 1 (2020): 38–43.
- Kusuma, Kumara Adji. “Pengantar Sistem Ekonomi Islam.” *Pengantar Sistem Ekonomi Islam*, 2019.

<https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-90-4>.

- Laluhang, Sri Masita. “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kendahe II Kecamatan Kendahe Kabupaten Sangihe.” *Jurnal Eksekutif* 1, no. 7 (2015).
- Machmud Amir. *Ekonomi Islam Untuk Dunia Yang Lebih Baik*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Maharani, Puan. “Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai,” 2017, 1–136.
- Mulia, Rizki Afri, and Nika Saputra. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang.” *Jurnal El-Riyasah* 11, no. 1 (2020): 67–83.
- Nabila, Kuni, Pudjo Suharso, and Wiwin Hartanto. “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 15, no. 2 (2021): 303–9. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.21327>.
- Nadhifah, Lilik Rodhiatun, and Nur Huri Mustofa. “Pengaruh PKH Dan BPNT Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi.” *Al-Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 1 (2021): 12. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4510>.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. “Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam Dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia.” *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2014): 316. <https://doi.org/10.15642/islamica.2012.6.2.316-328>.
- Olifiansyah, Muhammad, Wahyu Hidayat, Bimansyah Putra Dianying, and Muhammad Dzulfiqar. “Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam.” *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 98–111.
- Pangiuk, Ambok. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013.” *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research* 2, no. 2 (2018):

44. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v2i2.160>.
- Prasetyaningtyas, Pita. “Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 6, no. 1 (2014).
- Purwana, Agung Eko. “Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Justicia Islamica* 11, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- R. Semiawan Cony. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rachman, Benny, Adang Agustian, and Badan Ketahanan Pangan. “Efektivitas Dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) Dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT),” 2018.
- Ramadhany, Fitratun, and Ahmad Ajib Ridlwan. “Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat.” *Muslim Heritage* 3, no. 1 (2018): 157. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1303>.
- Richard M. Steers. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 1985.
- Risman, Apep, Budhi Wibhawa, and Muhammad Fedryansyah. “Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia.” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13622>.
- Sahanaya, Cost, and Anthonio Johan Latuihamallo. “Agama, Masyarakat Dan Kesejahteraan Sosial.” *Jurnal BADATI Ilmu Sosial & Humaniora* 5, no. 2 (2021): 137–41.
- Setiawan, Hari Harjanto. “Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial.” *Sosio Informa* 3, no. 3 (2017): 273–86. <https://doi.org/10.33007/inf.v3i3.1048>.

- Sodiq, Amirus. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam." *Equilibrium* 3, no. 2 (2016): 380–405. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Suardi, Didi. "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 321–34. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmasari, Dahliana. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an." *At-Tibyan* 3, no. 1 (2020): 1–16. <https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.15>.
- SURYA KHARISMAWATI, IKA, and WENI ROSDIANA. "Implementasi Bantuan Pangan Non-Tunai (Bpnt) Melalui E-Warung Di Kelurahan Sidoserma Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya." *Publika* 6, no. 8 (2018).
- Suryono, Agus. "Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat." *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 6, no. 2 (2014): 98–102.
- Tiara, Rohana, and Mardianto. "Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palembang." *Demography Journal of Sriwijaya (DeJos)* 3, no. 1 (2019): 36–44. <http://ejournal-pps.unsri.ac.id/index.php/dejos/article/view/55%3E>.
- Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. "Pedoman Umum Program Sembako 2020." *Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan* 9, no. 2 (2020): 187–205.
- Wicaksono, Baskoro. "Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Salak Di Desa Tinjoman Lama Kecamatan Padangsidimpunan Hutaimbaru Kota Padang Sidimpunan Tahun 2014." *NAKHODA: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 15, no. 25 (2016): 10–20.

Wildan, Muhammad. “Sistem Ekonomi Islam Simbol Kesejahteraan Masyarakat.” *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2018): 49–64.

Wawancara

Aminah, “Bahan Pokok yang Diterima”, Wawancara, 17 Januari 2023

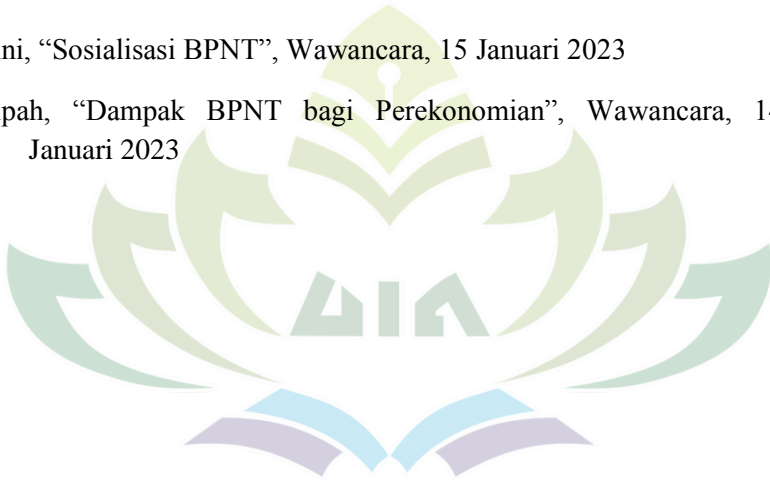
Kaimah, Keluarga Penerima Manfaat tanggal, Desa Kalirejo, 2 Oktober 2022

Nur Fatma, “Waktu Penerimaan BPNT”, Wawancara, 13 Januari 2023

Simin, Besar BPNT, Wawancara, 2 Oktober 2022

Surini, “Sosialisasi BPNT”, Wawancara, 15 Januari 2023

Suripah, “Dampak BPNT bagi Perekonomian”, Wawancara, 14 Januari 2023







PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Umaidah
2. Umur : 40 Tahun
3. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
4. Pendidikan : SMP

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: Tahun 2018

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Hanya mengumpulkan KK dan KTP

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Jawaban: Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Pernah ada sosialisasi

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk /1kg apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Sangat berdampak karena bisa mengurangi pengeluaran untuk membeli beras apalagi sekarang beras mahal

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: Iya, ketika bantuan akan keluar diberitahu oleh coordinator BPNT nya

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: kurang layak untuk dikonsumsi

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: program BPNT tidak dipungut biaya

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: sarana dan prasarana e-warung sudah cukup baik mesin EDC nya juga lancar

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: Bisa, tapi yang mewakili hanya bisa satu KK dan ketika berhalangan hadir yang mengambil bantuan menyertakan KK dan KTP

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: Tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: Kurang lebih Rp. 700.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Sekitar Rp. 600.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga?

Jawaban: 3

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Yunidar
2. Umur : 42 Tahun
3. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
4. Pendidikan : SD

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: Tahun 2018

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Hanya mengumpulkan KK dan KTP

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Jawaban: Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Tidak ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Cukup berdampak

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: Tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: Iya, ketika bantuan akan keluar diberitahu oleh koordinator BPNT nya

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: Kadang layak kadang tidak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: Sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: Sarana dan prasarana e-warung sudah cukup baik mesin EDC nya juga lancar

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: Bisa, tapi yang mewakili hanya bisa satu KK dan ketika berhalangan hadir yang mengambil bantuan menyertakan KK dan KTP

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: Tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: Kurang lebih Rp. 700.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Sekitar Rp. 600.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga?

Jawaban: 3

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Sri Atun
2. Umur : 39 Tahun
3. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
4. Pendidikan : SMP

➤ Pertanyaan (Bantuan Pangan Non Tunai)

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: Tahun 2018

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Hanya mengumpulkan KK dan KTP

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Jawaban: Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Tidak ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Berdampak sekali karena mengurangi pengeluaran untuk membeli beras

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: Tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: Iya, ketika bantuan akan keluar diberitahu oleh koordinator BPNT nya

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: cukup layak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: Sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: Sarana dan prasarana e-warung sudah cukup baik mesin EDC nya juga lancar

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: Tidak bisa

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: Tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: Kurang lebih Rp. 600.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Sekitar Rp. 500.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga?

Jawaban: 4

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Leti Widiya Ningsih
2. Umur : 36 Tahun
3. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
4. Pendidikan : SMP

➤ Pertanyaan (Bantuan Pangan Non Tunai)

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: Tahun 2018

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Hanya mengumpulkan KK dan KTP

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Jawaban: Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Cukup berdampak

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: Tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: Iya, ketika bantuan akan keluar diberitahu oleh koordinator BPNT nya

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: Kurang layak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: Sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya

13. Apakah sarana dan prasarana e-warung sudah cukup baik?

Jawaban: Sarana dan prasarana e-warung sudah cukup baik mesin EDC nya lancar

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: Bisa, tapi yang mewakili hanya bisa satu KK dan ketika berhalangan hadir yang mengambil bantuan menyertakan KK dan KTP

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: Tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: Kurang lebih Rp. 1.000.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Sekitar Rp.800.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga?

Jawaban: 6

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Siti Fatimah
2. Umur : 35 Tahun
3. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
4. Pendidikan : SMP

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: 2022

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Tidak ada

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Tidak ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Berdampak karena tidak perlu mengeluarkan uang lagi untuk membeli beras

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: iya ketika bantuan akan keluar coordinator memberitahu KPM terlebih dahulu

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: menurut saya kurang layak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya/gratis

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: sudah cukup baik

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: bisa

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 700.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 600.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga

Jawaban: 3

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Sumiati
2. Umur : 42 Tahun
3. Pekerjaan: Buruh
4. Pendidikan : SMP

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: 2022

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Tidak ada

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Sangat berdampak karena tidak perlu mengeluarkan uang lagi untuk membeli beras

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: iya ketika bantuan akan keluar coordinator memberitahu KPM terlebih dahulu

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: kadang layak kadang tidak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya/gratis

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: sudah cukup baik

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakilkkan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: bisa

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 500.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 450.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga

Jawaban: 3

20. Bagaimana status kepemilikan rumah?

Jawaban: Sendiri

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Nunung Maryanti
2. Umur : 38 Tahun
3. Pekerjaan: Petani
4. Pendidikan : SMP

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: 2022

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Tidak ada

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Sangat berdampak karena tidak perlu mengeluarkan uang lagi untuk membeli beras

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: iya ketika bantuan akan keluar coordinator memberitahu KPM terlebih dahulu

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: menurut saya bers yang diterima kurang layak, beras yang pernah saya terima pernah remuk remuk dan kotor

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya/gratis

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: sudah cukup baik

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: bisa

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 800.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 600.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga

Jawaban: 5

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Haryati
2. Umur : 32 Tahun
3. Pekerjaan: Buruh
4. Pendidikan : SMP

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: 2022

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Tidak ada

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Sangat berdampak karena tidak perlu mengeluarkan uang lagi untuk membeli beras

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: iya ketika bantuan akan keluar coordinator memberitahu KPM terlebih dahulu

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: kadang layak kadang tidak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya/gratis

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: sudah cukup baik

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: bisa

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 500.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 450.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga

Jawaban: 3

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Sri Munah
2. Umur : 47 Tahun
3. Pekerjaan: Petani
4. Pendidikan : SD

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: 2018

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Tidak ada

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Sangat berdampak karena tidak perlu mengeluarkan uang lagi untuk membeli beras dan telur mengingat harga tersebut makin naik

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: iya ketika bantuan akan keluar coordinator memberitahu KPM terlebih dahulu

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: kurang layak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya/gratis

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: sudah cukup baik

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: bisa

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: kira-kiraper bulannya Rp 600.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 450.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga

Jawaban: 3

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Uun Turiyah
2. Umur : 40 Tahun
3. Pekerjaan: Buruh
4. Pendidikan : SD

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: 2018

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Tidak ada

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Tidak Ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Sangat berdampak sekali

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: iya ketika bantuan akan keluar coordinator memberitahu KPM terlebih dahulu

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: kurang layak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya/gratis

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: sudah cukup baik

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: bisa, harus yang satu keluarga tidak boleh diwakikan dengan sembarang orang

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: kira-kira per bulannya Rp 600.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 500.000

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Siti Rohana
2. Umur : 42 Tahun
3. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
4. Pendidikan : SMA

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: 2021

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Tidak ada

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Sangat berdampak apalagi di zaman sekarang yang serba mahal

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: iya ketika bantuan akan keluar coordinator memberitahu KPM terlebih dahulu

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: kadang bagus kadang nggak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya/gratis

13. Apakah sarana dan prasarana e-warung sudah cukup baik?

Jawaban: sudah cukup baik

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: bisa

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: kira-kiraper bulannya Rp 600.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 450.000

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Rohmatus Solihah
2. Umur : 28 Tahun
3. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
4. Pendidikan : SMA

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: 2022

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Tidak ada

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Alhamdulillah sangat berdampak

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: iya ketika bantuan akan keluar coordinator memberitahu KPM terlebih dahulu

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: kurang layak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya/gratis

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: sudah cukup baik

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: bisa

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: kira-kiraper bulannya Rp 800.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 600.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga

Jawaban: 4

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Tursiah
2. Umur : 48 Tahun
3. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
4. Pendidikan : SMP

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: 2018

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Tidak Ada

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Alhamdulillah sangat berdampak

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: iya ketika bantuan akan keluar coordinator memberitahu KPM terlebih dahulu

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: sudah layak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya/gratis

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: sudah cukup baik

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: bisa

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban Rp. 700.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 600.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga

Jawaban: 4

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Saniah
2. Umur : 33 Tahun
3. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
4. Pendidikan : SMA

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: 2018

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Tidak ada

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Alhamdulillah sangat berdampak

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: iya ketika bantuan akan keluar coordinator memberitahu KPM terlebih dahulu

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: kurang layak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya/gratis

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: sudah cukup baik

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: bisa

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: kira-kiraper bulannya Rp 900.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 700.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga

Jawaban: 4

PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PANDUAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Analisis Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah)”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

➤ Identitas Informan

1. Nama : Sriyani
2. Umur : 34 Tahun
3. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga
4. Pendidikan : SMA

1. Sejak tahun berapa menerima program BPNT?

Jawaban: 2022

2. Setiap berapa bulan sekali program BPNT diterima?

Jawaban: 3 bulan sekali

3. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi dalam penerimaan bantuan?

Jawaban: Tidak ada

4. Bagaimana mekanisme penerimaan program BPNT?

Pertama, petugas BPNT mendata terlebih dahulu calon KPM. Kedua, petugas memberitahu calon KPM untuk mengikuti sosialisasi di kantor kecamatan. Ketiga, petugas BPNT memberitahu calon KPM yang telah memiliki KKS dapat langsung datang ke e-warung terdekat

5. Apakah sebelum nya pernah ada sosialisasi terkait BPNT?

Jawaban: Ada

6. Berapa kg beras dan telur yang di terima?

Jawaban: Beras 10 kg, 1 kg telur, 1kg jeruk / 3 buah apel, ½ kacang hijau

7. Apakah dengan adanya program BPNT berdampak pada perekonomian keluarga?

Jawaban: Alhamdulillah sangat berdampak

8. Apakah program BPNT cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu bulan?

Jawaban: tidak cukup

9. Apakah bapak/ibu mendapatkan informasi ketika bantuan akan keluar?

Jawaban: iya ketika bantuan akan keluar coordinator memberitahu KPM terlebih dahulu

10. Apakah beras dan telur yang di terima layak untuk dikonsumsi?

Jawaban: kurang layak

11. Apakah sudah tepat jumlah beras dan telur yang diterima?

Jawaban: sudah

12. Apakah program BPNT dipungut biaya?

Jawaban: Program BPNT tidak dipungut biaya/gratis

13. Apakah sarana dan prasarana e warung sudah cukup baik?

Jawaban: sudah cukup baik

14. Apakah pengambilan bantuan bisa di wakikan jika bapak/ibu berhalangan hadir?

Jawaban: bisa

15. Apakah pernah ada perubahan terkait penerimaan BPNT?

Jawaban: Pernah pada tahun 2022 penyaluran BPNT melalui kantor pos yang sebelumnya penyaluran melalui e-warung

16. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan tetap?

Jawaban: tidak ada

17. Berapakah pendapatan setiap bulannya?

Jawaban: kira-kiraper bulannya Rp 800.000

18. Berapakah pengeluaran setiap bulannya?

Jawaban: Rp. 650.000

19. Berapa jumlah tanggungan keluarga

Jawaban: 5

**DATA PENERIMA BANSOS
KAMPUNG KALIREJO**

BPNT		
N	NAMA	ALAMAT
1	UMAIDAH	JL KI HAJAR DEWANTORO DUSUN 04 RT 19 DADAPAN
2	YUNIDAR	JL RADEN INTAN DUSUN 03 RT 12
3	SRI ATUN	JALAN MAJA PAHIT DUSUN 05 RT 20
4	LETI WIDIYA NINGSIH	JL HAYAM WURUK DUSUN 03 RT 11 GG SAWO
5	SITI FATIMAH	DUSUN 03 RT 12
6	SUMIATI	DUSUN 04 RT 19
7	NUNUNG MARYANTI	JL JEND SUDIRMAN DUSUN 03 RT 11 GG RAMBUTAN
8	HARYATI	JALAN PANDAWA DUSUN 03 RT 13
9	SRIMUNAH	JL KI HAJAR DEWANTORO DUSUN 04 RT 19 GG SDN 4
10	UUN TURIYAH	DUSUN 01 RT 01
11	SITI ROHANA	DUSUN 01 RT 03
12	TUMPANG	JALAN PENDOPO DUSUN 03 RT 14
13	TURSIYAH	JL KH DEWANTORO DUSUN 04 RT 18
14	SANIAH	JALAN MAJA PAHIT DUSUN 05 RT 23
15	SRI YANI	JL JEND SUDIRMAN DUSUN 03 RT 11 GG RAMBUTAN
16	NGAISAH	DUSUN 03 RT 14

17	SITI MARYAM	JL RADEN INTAN DUSUN 04 RT 17
18	SUPRIYATIN	JL JEND SUDIRMAN DUSUN 04 RT 15
19	SURATMI	DUSUN 05 RT 22
20	SITI LULU MUNAWAROH	JL LAPANGAN MELATI DUSUN 02 RT 08
21	ETY SEDIATININGSIH	DUSUN 4 RT 16
22	SUPARMI	JALAN KEMANGGUAN DUSUN 02 RT 09
23	WAGIYANTI	JL RADEN INTAN DUSUN 04 RT 18
24	ROHANI	JL JEND SUDIRMAN DUSUN 04 RT 17
25	LASMINI	DUSUN 03 RT 14
26	WAGIYAH	JL KESEHATAN DUSUN 01 RT 02
27	KUSTINAH	JALAN MAKAM DUSUN 03 RT 12
28	ALFIYAN	DUSUN II RT 09
29	JAMIAH	DUSUN 03 RT 11
30	RAYANTI HANDAYANI	DUSUN II RT 09
31	SUYANTI	JL LAPANG MERDEKA DUSUN 01 RT 01 A
32	RUDI IRWANSYAH	JL KI HAJAR DEWANTORO DUSUN 04 RT 19 GG SDN 4
33	DEDEK APRILIA	JL KI HAJAR DEWANTORO DUSUN 04 RT 19 GG SDN 4
34	LENI YULIYANTI	JL KI HAJAR DEWANTORO DUSUN 04 RT 19 DADAPAN
35	HENI SUSANTI	DUSUN VI RT 25
36	ZAHLENA	DUSUN 5 RT 22

37	HARTINI	JL KESEHATAN DUSUN 01 RT 02
38	PONIYAH	JL RADEN INTAN DUSUN 04 RT 17
39	PHILIPPUS SAMIRAN	DUSUN 1 RT04 RW01 NO000
40	NITA FARIDA	JL RADEN INTAN DUSUN 04 RT 17
41	MUSTAINAH	JL RADEN INTAN DUSUN 03 RT 12
42	SURIPAH	DUSUN 01 RT 04
43	SUNARIYAH	JL LAPANG MERDEKA DUSUN 01 RT 01 A
44	YATINAH	DUSUN 05 RT 21
45	MURNIATI	JL RADEN INTAN DUSUN 04 RT 18
46	ROHMATUN UMAH	DUSUN IV RT 17
47	ASMIYATI	DUSUN 03 RT 14
48	ELI KUSUMA WATI	JL RADEN INTAN DUSUN 04 RT 17
49	PONIMAH	DUSUN 05 RT 23
50	SRI ASTUTI	JL JEND SUDIRMAN DUSUN 04 RT 16
51	ROYANI	DUSUN VI RT 25
52	SUYATI	JALAN PENDOPO DUSUN 03 RT 14
53	LEGINAH	JL RADEN INTAN DUSUN 04 RT 18
54	DARTI	JL KI HAJAR DEWANTORO DUSUN 04 RT 19
55	SUTINI	JALAN GAJAH MADA DUSUN 01 RT 04
56	PARTI	DUSUN 02 RT 06

57	RUSMIYATI	JALAN GAJAH MADA DUSUN 01 RT 03
58	MAD DARTO	JALAN KEBAWORAN DUSUN 05 RT 21
59	HERMIYATI	DUSUN 03 RT 13
60	SUTOYO	JALAN PENDOPO DUSUN 3 RT13
61	KARYATI	JL LAPANG MERDEKA DUSUN 01 RT 01 B
62	ROHAYATI	JL JEND SUDIRMAN DUSUN 04 RT 16
63	SITI NGAENAH	JALAN HAYAM WURUK DUSUN 02 RT 07
64	SUIMAH	JL KETUWON DUSUN 06 RT 25 GG SDN 2
65	SUNARTI	JALAN PENDOPO DUSUN 03 RT 14
66	SUHARTINI	DUSUN 03 RT 13
67	SUPRIYATIN	DUSUN 02 RT 06
68	MIANI	JL LAPANGAN MELATI DUSUN 02 RT 08
69	WATI	JL JEND SUDIRMAN DUSUN 04 RT 16
70	SITI JUBAIDAH	JALAN SIDHARTA DUSUN 05 RT 23
71	BEKTI TRI ROHANA	DUSUN I RT 03
72	SUMINEM	DUSUN 02 RT 06
73	RUSMIYATI	DUSUN 02 RT 09
74	PIPIT LINDAWATI	JL KI HAJAR DEWANTORO DUSUN 04 RT 19 DADAPAN
75	MARYATI	JL RADEN INTAN DUSUN 03 RT 12
76	BADRIYAH	DUSUN 04 RT 18

77	PAINAH	JL RA KARTINI DUSUN 02 RT 05
78	LEGIYEM	JL KI HAJAR DEWANTORO DUSUN 04 RT 19 DADAPAN
79	ABU HALIM	JL JEND SUDIRMAN DUSUN 04 RT 16
80	RASIYEM	JALAN HAYAM WURUK DUSUN 03 RT 11
81	SUTRIYANTI	DUSUN V RT 23
82	WARTI	JALAN PENDOPO DUSUN 03 RT 14
83	MARFUAH	DUSUN 03 RT 13
84	ROSIDAH	JALAN MAJA PAHIT DUSUN 05 RT 20
85	SULASTRI	DUSUN 05 RT 23
86	SRI NGATINI	JL KH AGUS SALIM DUSUN 04 RT 15
87	YUNIAR KUSUMA NINGRUM	DUSUN I RT 01
88	NGATINAH	JL RA KARTINI DUSUN 01 RT 01 B
89	JUMIRAH	JL HAYAM WURUK DUSUN 02 RT 05



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KAMPUNG KALIREJO
KECAMATAN KALIREJO

Kalirejo, 09 Desember 2022

Nomor : 070/1594/ Kc.a.VIII.07.03/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Pra Riset
 Universitas Islam Negeri Raden
 Intan Lampung

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
 UIN Raden Intan Lampung
 di
 Tempat

Dengan hormat,

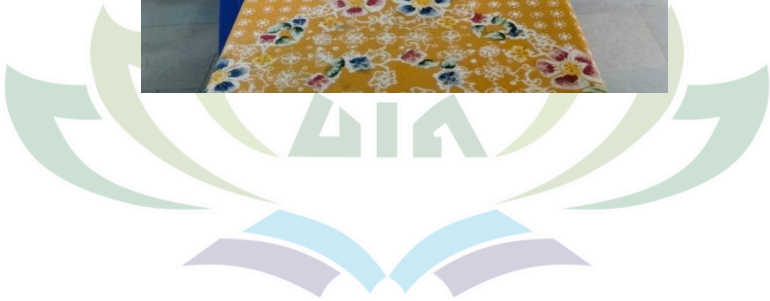
Berdasarkan surat Nomor 4207/Un.16/DE/PP.00.9/11/2022 Tanggal 28 November 2022 Perihal Permohonan Izin Pra Riset Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2022 kepada Mahasiswa/Mahasiswi:

Nama : **DIAN EKA RAHMAWATI**
 NPM : 1951010313
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Alamat Rumah : Dusun V RT 020 RW 005 Kalirejo Kec. Kalirejo Kab. Lampung Tengah

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian dengan Judul Skripsi : **Analisis Efektifitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)**. Yang dilaksanakan mulai 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Februari 2022.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.


 Kepala Kampung Kalirejo
SUDIYONO



















KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- /Un.16 / P1 /KT/II/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menyerahkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) TERHADAP
 KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
 (Studi Pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DIAN EKA RAHMAWATI	1951010313	FEBI/ ES

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 21 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 21 Februari 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

21 %	%	15 %	20 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	2 %
2	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1 %
3	Dahlia Sukmasari. "KONSEP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN", At-Tibyan, 2020 Publication	1 %
4	Agus Suryono. "KEBIJAKAN PUBLIK UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT", Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 2018 Publication	1 %
5	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1 %
6	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1 %
7	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
8	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
9	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1 %
10	Nur Hana, A Ika Fahrika. "Analisis Tingkat Kesenjangan Bantuan Pangan Non Tunai	1 %

(BPNT) dan Dampaknya terhadap Daya Beli Masyarakat Muslim", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah), 2022
Publication

- | | | |
|----|--|-----|
| 11 | Submitted to Perguruan Tinggi Pelita Bangsa
Student Paper | 1 % |
| 12 | Ica Naisyah Tul Aisyah, Eko Priyo Purnomo, Aulia Nur Kasiwi. "Analisis Kebijakan Ketahanan Pangan di Kabupaten Bantul", ijd-demos, 2020
Publication | 1 % |
| 13 | Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper | 1 % |
| 14 | Diah Tera Dwi Muthi, Raden Hanung Ismono, Yaktiworo Indriani. "EFEKTIVITAS PROGRAM RASTRA DAN PROGRAM BPNT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT DI KELURAHAN YUKUM JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2021
Publication | 1 % |
| 15 | Submitted to IAIN Bengkulu
Student Paper | 1 % |
| 16 | Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Student Paper | 1 % |
| 17 | Submitted to Universitas Bung Hatta
Student Paper | 1 % |
| 18 | Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper | 1 % |
| 19 | Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji
Student Paper | 1 % |
| 20 | Submitted to Universitas Indonesia
Student Paper | |